

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecamatan Labuan adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pandeglang dengan luas wilayah 15,66 km² yang berhadapan langsung dengan Selat Sunda dan berbatasan dengan Samudera Hindia (Fahrezi, *et al.*, 2019). Kecamatan Labuan sebagai kota nelayan dan ditetapkan sebagai sentra perikanan laut yang memiliki banyak potensi sumber daya alam, mencakup perikanan tangkap dan budidaya, industri pengolahan produk perikanan dan bioteknologi, pariwisata bahari dan pantai, pertambangan dan energi, perhubungan laut, industri kapal, bangunan laut dan pantai, pulau-pulau kecil dan kegiatan pemanfaatan benda-benda berharga di wilayah pesisir barat Banten (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, 2017). Potensi sumber daya perikanan yang dimiliki oleh Kecamatan Labuan menjadikan Labuan sebagai pemasok sumber daya perikanan terbesar di Provinsi Banten.

Daerah pesisir Kecamatan Labuan memiliki Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) yang terletak di Desa Teluk, Kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten merupakan pelabuhan perikanan yang berhadapan langsung dengan perairan selat sunda dan yang menopang tiga Tempat Pendaratan Ikan (TPI). Pada dasarnya Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) disediakan oleh Pemerintah Daerah yang berfungsi sebagai tempat pengelolaan dan penyedia fasilitas yang menyangkut dengan pendaratan ikan (Takbir, 2020). Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) memiliki tempat yang dapat digunakan oleh masyarakat nelayan untuk menyandarkan kapal dan bongkar muat hasil tangkapan yang didapat oleh nelayan. Pangkalan pendaratan ikan yang tersedia dijadikan sebagai tempat jual beli hasil perikanan tangkap dengan kualitas yang segar dibandingkan dengan tempat dan lokasi berbeda seperti pasar dan supermarket (Sinaga, 2016).

Perikanan merupakan potensi sumber daya terbesar yang dimiliki oleh wilayah Indonesia dengan produksi perikanan tangkap mencapai 5,70 juta

ton/tahun (Pratama, *et al.*, 2016). Kecamatan Labuan sebagai salah satu pemasok hasil perikanan tangkap di Indonesia dengan sektor perikanan tangkap terpenting dan menonjol yang terdiri dari berbagai kelompok ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil, ikan demersal, udang, lobster, cumi-cumi dan ikan karang dengan potensi sebesar 60.400 ton/tahun (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, 2017). Hasil perikanan yang dihasilkan dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan tangkap yang didaratkan dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan nelayan dan daerah setempat. Semakin tinggi jumlah produksi yang dihasilkan, maka kesejahteraan nelayan dan pendapatan daerah setempat akan ikut meningkat (Katarina, *et al.*, 2019). Produksi perikanan laut di Kabupaten Pandeglang ditunjang oleh produksi dari PPP Labuan. Namun potensi sumberdaya penangkapan ikan dilaut semakin lama semakin berkurang berbanding terbalik dengan jumlah permintaan konsumen yang semakin meningkat terhadap sumber daya ikan laut. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan adalah jenis alat tangkap yang digunakan.

Salah satu alat penangkap ikan yang digunakan oleh nelayan Labuan adalah alat penangkap ikan payang. Payang merupakan salah satu jenis alat tangkap ramah lingkungan yang mendaratkan hasil tangkapannya di PPP Labuan diantara alat tangkap yang lainnya. Jumlah alat penangkapan payang yang mendaratkan hasil tangkapan di PPP berjumlah 36 unit penangkapan ikan (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, 2019). Berdasarkan hasil observasi lapangan, ukuran kapal payang yang digunakan oleh nelayan Labuan berkisar antara 5-7 GT sehingga dapat didaratkan di perairan PPP Labuan yang dangkal. Payang termasuk dalam klasifikasi alat tangkap pukat kantong yang beroperasi dengan mengelilingi gerombolan ikan permukaan seperti ikan pelagis, sehingga dapat terkepung dan terperangkap pada bagian kantong payang.

Kegiatan penangkapan ikan perlu memperhatikan faktor-faktor produksi untuk memperoleh hasil tangkapan yang maksimal (Kusumasuci, *et al.*, 2018). Selain itu, alat tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) dapat diklasifikasikan sebagai alat tangkap tidak produktif baik sehingga dapat

berpengaruh terhadap hasil tangkapan (Dewi, *et al.*, 2020). Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan atau jumlah produksi yang dihasilkan oleh nelayan dalam kegiatan penangkapan ikan pada alat tangkap payang. Faktor produksi yang dapat berpengaruh terhadap hasil tangkapan ikan adalah Ukuran kapal (GT), kekuatan mesin (PK), konsumsi BBM, panjang jaring, jumlah ABK, daerah penangkapan, cuaca dan iklim, dan lama melaut selama kegiatan penangkapan ikan (Limbong, *et al.*, 2017). Peningkatan hasil produksi perikanan tangkap dapat mendukung adanya peningkatan atau keuntungan pada usaha perikanan tangkap. Produksi nelayan yang dihasilkan dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Jika terjadi peningkatan pada jumlah produksi maka pendapatan yang didapatkan oleh nelayan akan semakin meningkat (Syahma, 2016). Namun, kenyataannya masih banyak nelayan yang memiliki taraf hidup rendah sehingga tidak sedikit nelayan yang memiliki pekerjaan sampingan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Produksi Hasil Tangkapan Payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan, untuk mengetahui faktor-faktor produksi apa saja yang mempengaruhi produksi hasil tangkapan Payang di PPP Labuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan unit penangkapan ikan Payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan?
2. Bagaimana kelayakan pendapatan yang dihasilkan nelayan unit penangkapan ikan payang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji tentang faktor produksi yang mempengaruhi hasil tangkapan payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan

2. Mengkaji tentang pendapatan nelayan unit penangkapan payang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi masyarakat sekitar tentang faktor produksi yang mempengaruhi produksi hasil tangkapan ikan unit penangkapan Payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan
2. Mengetahui pendapatan nelayan unit penangkap ikan payang yang berada di wilayah Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan merupakan garis besar penyusunan penelitian dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami secara keseluruhan isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan mengenai Analisis faktor produksi hasil tangkapan unit penangkapan ikan Payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan, Kecamatan Labuan, Pandeglang-Banten, tersusun atas sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian yang dapat diperoleh melalui buku, jurnal penelitian, maupun sumber literatur lainnya. Kajian pustaka dapat berisi tentang produksi hasil tangkapan payang di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang didalamnya mencakup desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian. Temuan penelitian berdasarkan hasil yang didapatkan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab pendahuluan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang disajikan berdasarkan pada hasil analisis temuan penelitian dengan penafsiran dan pemaknaan peneliti, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran perbaikan yang perlu dilakukan pada penelitian selanjutnya. Pada halaman terakhir terdapat daftar pustaka.